

## Efikasi Diri Terhadap Kesejahteraan Psikologis Guru Pendidikan Anak Usia Dini

## Self-Efficacy on Psychological Well-Being of Early Childhood Education Teachers

Suranto<sup>\*)</sup>, Rini Sugiarti

Universitas Negeri Semarang, Indonesia

<sup>\*)</sup>Corresponding author, ✉e-mail: [surantogrobongan@gmail.com](mailto:surantogrobongan@gmail.com)

### Abstract

*The teacher is a key source of educational success, because if the teacher is successful in teaching, it is likely that their students will be successful. The teacher is the main actor in addition to the parents and other important elements. The purpose of this study was to determine the effect of self-efficacy on psychological well-being of paid teachers in Grobongan Regency. The method used is a quantitative research method with 271 subjects using a scale. The data analysis technique used is choreal analysis using SEM-based PLS. Test of Regression Coefficient ( $\beta$ ) 0.19 with P-Value <0.01, R Square Value 0.77. The results of the analysis test showed that there was an influence between self-efficacy on psychological well-being of paid teachers in Grobongan Regency.*

**Keywords:** Self-efficacy; Psychological well-being; Teacher

### Abstrak

Guru merupakan sumber kunci keberhasilan pendidikan dengan demikian karena jika guru sukses mengajar, maka besar kemungkinan anak didiknya akan sukses pula guru adalah aktor utama di samping orang tua dan elemen penting lainnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh antara efikasi diri terhadap kesejahteraan psikologis pada guru paid di Kabupaten Grobongan. Metode yang digunakan yaitu metode penelitian kuantitatif dengan jumlah subjek 271 orang dengan menggunakan skala. Teknik analisis data yang dipakai yaitu analisis korelasi dengan menggunakan PLS berbasis SEM. Uji analisis Koefisien Regresi ( $\beta$ ) 0.19 dengan P-Value <0.01, Nilai R Square 0.77. Hasil uji analisis menunjukkan bahwa ada pengaruh antara efikasi diri terhadap kesejahteraan psikologis pada guru paid di Kabupaten Grobongan.

**Kata Kunci:** Efikasi diri; Kesejahteraan psikologis; Guru.



This is an open access article distributed under the [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/), which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2021 by author.

**How to Cite :** Suranto, S., & Sugiarti, R. (2021). Self-Efficacy on Psychological Well-Being of Early Childhood Education Teachers, *Altruistik: Jurnal Konseling dan Psikologi Pendidikan*, 1(2). 53-60. <https://doi.org/10.24114/altruistik.v1i2.26010>

## PENDAHULUAN

Depdiknas (2003) menjelaskan bahwa pendidikan merupakan mereka yang oleh psikolog atau guru di identifikasi sebagai peserta didik yang telah berhasil mencapai prestasi memuaskan dan memiliki kemampuan intelektual umum yang

berfungsi pada taraf cerdas, kreativitas yang memadai serta keterikatan pada tugas yang tergolong baik.

Guru merupakan sumber kunci keberhasilan pendidikan dengan demikian karena jika guru sukses mengajar, maka besar kemungkinan anak didiknya akan sukses pula guru adalah aktor utama di samping orang tua dan elemen penting lainnya ( Darmadi, 2015). Guru juga harus mampu bertindak sebagai fasilitator, motivator, dan pembimbing yang lebih banyak memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mencari dan mengolah sendiri informasi (Uno, 2009).

Data statistic menunjukkan bahwa jumlah siswa yang bersekolah di PAUD berjumlah 6.169.002 siswa, sedangkan jumlah guru paud 656.210 (BPS, 2018).

Ryff ( Tanujaya, 2016) kesejahteraan psikologis yang baik adalah bukan sekadar bebas dari indikator kesehatan mental negatif, seperti terbebas dari kecemasan, tercapainya kebahagiaan, dan sebagainya. Tetapi hal lain yang penting untuk diperhatikan adalah kepemilikan akan penerimaan diri, hubungan positif dengan orang lain, otonomi, kemampuan menguasai lingkungan, kepemilikan akan tujuan dan arti hidup dan kemampuan untuk memiliki rasa pertumbuhan dan pengembangan diri secara berkelanjutan. Hurlock (2011) memaparkan terkait kesejahteraan psikologis diantaranya sebagai sebuah kebutuhan untuk terpenuhinya tiga kebahagiaan, yaitu *acceptance* (penerimaan), *affection* (kasih sayang), dan *achievement* (pencapaian). Ryff (Aisyah & Chisol, 2018) Kesejahteraan psikologis merupakan kondisi pada saat individu mampu menerima kelebihan serta kekurangan yang dimilikinya, mempunyai tujuan hidup yang jelas, menjadi pribadi yang mampu mandiri, mampu membina serta mengembangkan hubungan yang positif dengan orang lain, dan mempunyai kemampuan untuk mengendalikan lingkungannya serta terus berkembang secara personal. Tujuan penelitian ini ada apakah ada pengaruh antara efikasi diri terhadap kesejahteraan psikologis. Kesejahteraan psikologis sebagai kehidupan yang berjalan baik, berkombinasi dengan perasaan yang sejahtera serta berfungsi secara efektif. Individu yang memiliki kesejahteraan psikologis tinggi merasa mampu mendapatkan dukungan, puas dengan kehidupan dan mempunyai perasaan yang bahagia. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan psikologis menurut Ryff (Aisyah & Chisol, 2018) antara lain faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri atas usia, jenis kelamin, kepribadian, sedangkan faktor eksternal antara lain status sosial ekonomi, budaya, religiusitas dan dukungan sosial.

Efikasi diri adalah keyakinan seorang individu mengenai kemampuannya dalam mengorganisasi dan menyelesaikan suatu tugas yang diperlukan untuk mencapai hasil tertentu. Efikasi diri yakni keyakinan bahwa seseorang bisa

menguasai situasi dan mendapatkan hasil positif (Bandura, 2005). Santrock (2009) menjelaskan bahwa efikasi diri mempengaruhi perilaku seseorang dalam interaksi lingkungan. Bandura (2005) mengemukakan beberapa dimensi dari efikasi diri, yaitu *magnitude*, *generality*, dan *strength*. *Magnitude*, berkaitan dengan tingkat kesulitan suatu tugas yang dilakukan. *Generality*, berkaitan dengan bidang tugas, seberapa luas individu mempunyai keyakinan dalam melaksanakan tugas-tugas. *Strength*, berkaitan dengan kuat lemahnya keyakinan seorang individu.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah ada pengaruh antara efikasi diri terhadap kesejahteraan psikologis.

## METODE

Variabel yang diajukan dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut: efikasi diri (X1) dan kesejahteraan psikologis (Y). Desain penelitian menggunakan kuantitatif untuk menguji analisis regresi dengan PLS (*Partial Least Squares*) yang merupakan jenis SEM berbasis *variance* yang diciptakan untuk mengatasi masalah yang ditimbulkan oleh SEM berbasis *covariance*. Subjek pada penelitian ini adalah guru PAUD di Kabupaten Grobongan. serta teknik pengambilan sampel dengan sampling insidental. Jumlah sampel yang mengisi kuisioner sebanyak 271 orang.

## HASIL TEMUAN

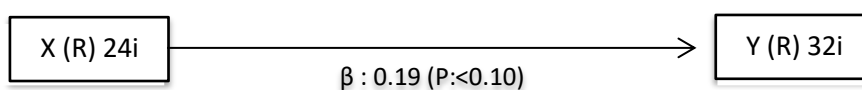
Uji validitas dan reliabilitas alat ukur yang digunakan pada skala kesejahteraan psikologis terhadap 36 aitem yang menggunakan teknik *Alpha Cronbach* diperoleh koefisien reliabilitas alpha sebesar 0.954. Uji validitas reliabilitas alat ukur yang digunakan pada skala efikasi diri pada 24 aitem dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach* diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0.916.

Berdasarkan hasil pengelolaan data hasil tabel *effect size* adalah sebagai berikut:

**Tabel 1. Data Hasil Pengelolaan *effect size***

Variabel	X1		
	<i>Path Coeficients</i>	<i>P-Value</i>	<i>Effect Sizes for Path Coefficient</i>
Y Kesejahteraan psikologis	0.195	0.001	0.153
X1 Efikasi Diri			

Hasil uji PLS menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh antara dukungan sosial teman sebaya terhadap agresivitas. Berikut gambaran uji hipotesis:



**Gambar 1. Gambaran Uji Hipotesis**

Tabel 2. Data Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis	Koefisien Regresi ( $\beta$ )	P - Value	Hasil
Ada pengaruh antara efikasi diri terhadap kesejahteraan psikologis guru	0.19	<0.01	Diterima

Hipotesis diatas diterima, artinya efikasi diri **berpengaruh positif** dengan memiliki koefisien regresi ( $\beta$ ) 0.19 dan signifikan terhadap kesejahteraan psikologis dengan nilai *P-value* <0.01 .

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas, adanya pengaruh positif antara efikasi diri terhadap kesejahteraan psikologis serta memiliki signifikansi 0.01 sehingga hipotesis yang diajukan peneliti dapat diterima. Nilai beta ( $\beta$ ) 0.19 signifikan <0.01. Nilai  $R^2$  dapat dilihat pada *effect size*. Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis di terima.

Hasil ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Deasyanti dan Mafazi (2019) menjelaskan pengaruh positif antara efikasi diri terhadap kesejahteraan psikologis. Pambajeng dan Siswati (2017) menjelaskan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara efikasi diri dengan kesejahteraan psikologis. Jannah, Haryanto, dan Kartini (2020) terdapat pengaruh positif antara efikasi diri terhadap kesejahteraan psikologis.

Efikasi diri merupakan keyakinan individu akan kemampuannya dalam melakukan kontrol terhadap fungsi diri individu dan kejadian dalam lingkungannya (Bandura, 2005). Individu yang mempunyai efikasi diri tinggi akan cenderung termotivasi dan merasa tertantang dalam menyelesaikan masalah dalam pekerjaannya sehingga tidak mudah merasa putus asa dan stres (Alwisol, 2009). Bandura (Feist & Feist, 2009) faktor yang mempengaruhi efikasi diri adalah mastery experience , modeling sosial, persuasi sosial, kondisi fisiologis dan emosional. Menurut Bandura (Feist & Feis, 2010) salah satu kondisi fisiologis dan emosional berpengaruh terhadap efikasi diri individu tersebut. *Psychological well being* adalah sebuah keadaan psikologis seseorang yang sehat sehingga berpengaruh secara positif terhadap kehidupannya. Pikiran positif akan membuat seseorang menjadi bahagia (Wells, 2010). *Psychological well being* mengarahkan seseorang untuk memiliki persepsi yang positif terhadap pengalaman hidupnya dan keberhasilan mengelola tantangan dan kesulitan yang mungkin muncul (Ryff dan Singer, dalam Wells, 2010).

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, dikaitkan dengan kajian teori serta penelitian terdahulu maka di simpulkan bahwa efikasi diri

dapat mempengaruhi kesejahteraan psikologis. Semakin tinggi efikasi diri maka semakin tinggi pula kesejahteraan psikologis seseorang.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aisyah, A., & Chisol, R. (2018). Rasa Syukur Kaitannya dengan Kesejahteraan Psikologis Pada Guru Honorer Sekolah Dasar, *Proyeksi: Jurnal Psikologi*, 13(2), 1-14.
- Athota, V. S., Budhwar, P., & Malik, A. (2019). Influence of Personality Traits and Moral Values on Employee Well-Being, Resilience and Performance, *Applied Psychology: An International Review*. 0, 1-33.
- Azwar, S. (2012). *Metode Penelitian*. Pustaka Belajar.
- Azwar, S. (2015). *Penyusunan Skala*. Pustaka Belajar.
- Azwar, S. (2017). *Metode Penelitian Psikologi "Edisi II"*. Pustaka Belajar.
- Bandura, A. (2005). *Self-Efficacy The Exercise of Control*. W. H. Freeman and Company.
- Beeby, C. E. (1987). *Pendidikan di Indonesia*. LP3S.
- Coopersmith, S. (2007). *The Antecedents of Self-Esteem*. Consulting Psychologists Press.
- Darmadi, H. (2015). Tugas, Peran, Kompetensi, dan Tanggung Jawab Menjadi Guru Professional, *Jurnal Edukasi*, 13(2), 161-174.
- Depdiknas. (2003). Undang-Undang No.20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Frazier, D. M., & Cowan, R. G. (2019). The Correlation Between Attachment Style, Self-Esteem, and Psychological Well-Being of Fatherless Women Ages 25–55, *ADULTSPAN Journal*, 19, 67-77.
- Ghozali, I. (2008). *Structural Equation Modelling*. Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2014). *Partial Least Squares (Konsep, Metode, dan Aplikasi)*. Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Universitas Semarang.
- Gunarsa, S., & Y. S. (2017). *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. LIBRI.
- Karyaningsih, R. P. D., & Wibowo, A. (2017). Hubungan Kreativitas, Efikasi Diri dan Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa, *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis*, 5(2), 162-175.
- Kominfo. (2014). *Kementrian komunikasi dan informatika*. Retrieved from Pengguna internet indonesia: <http://kominfo.go.id>

- Lodjo, F. (2013). Pengaruh pelatihan, pemberdayaan dan efikasi diri terhadap kepuasan kerja, *Jurnal EMBA*, 1(3), 747-755.
- Mackensen, S. V., Harrington, C., Tuddenham, E., Littley, A., Will, A., Fareh, M., et al. (2016). The impact of sport on health status, psychological well-being and physical performance of adults with haemophilia, *Haemophilia*, 22(4), 521-530.
- Mulyasa, E. (2004). *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Remaja Rosdakarya.
- Nawawi. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia: Untuk Bisnis Yang Kompetitif*. Gadjah Mada University Press.
- Nuridin, M. (2004). *Kiat Menjadi Guru Profesional*. Primasophie.
- Pianda, D. (2018). *Kinerja Guru*. Jejak.
- Ramadhani, T., Djunaedi, & Sismiati, A. (2016). Kesejahteraan Psikologis (Psychological Well-Being) Siswa yang Orangtuanya Bercerai. *Insight: Jurnal Bimbingan Konseling*, 5(1), 108-115.
- Ratnasari, H., & Yusnita, N. (2018). Analisis Hubungan Efikasi Diri Dengan Kinerja Karyawan Pada PT. Metraplasa. *Jurnal Ilmiah Manajemen Fakultas Ekonomi*, 4(1), 51-66.
- Ryff, C. D. (1989). Happiness is everything, or is it? Explorations on the meaning of psychological well-being. *Journal of Personality and Social Psychology*, 57(6), 1069-1081. <https://doi.org/10.1037/0022-3514.57.6.1069>
- Samsudin. (2005). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Pustaka Setia.
- Santoso, O. R., & Satwika, Y. W. (2019). Hubungan Antara Harga Diri dengan Kesejahteraan Psikologis pada Wanita Menikah yang Bekerja, *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, 6(3), 1-11.
- Saraswathi, D., Dewi, M., & Piartini, P. S. (2017). Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Kinerja dengan Dukungan Organisasional Sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 6(6), 2257-2286.
- Sasmita, I. A., & R. I. (2015). Peran Efikasi Diri dan Dukungan Sosial Teman Sebaya terhadap Penyesuaian Diri Mahasiswa Tahun Pertama Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Udayana. *Jurnal Psikologi Udayana*, 2(2), 280-289.
- Savitri, W., & Listiyandini, R. (2017). Mindfulness dan Kesejahteraan Psikologis pada Remaja. *Psikohumaniora: Jurnal Penelitian Psikologi*, 2(1), 43-59.
- Sedarmayanti. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia, Reformasi Birokrasi dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil*. Refika Aditama.

- Sigiro, O. N., Sigit, D. V., & Komala, R. (2017). Hubungan efikasi diri dan penalaran ilmiah dengan hasil belajar biologi SMA. *Bioesfer: Jurnal Pendidikan Biologi*, 10(2), 30-34.
- Soedarsono, S. (2005). *Perkembangan Jati Diri*. Gramedia Pustaka.
- Stangor, J. &. (2012). *Principles of Social Psychology* (1st ed.). Psychological Press Book.
- Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Administrasi*. (Cetakan Ke-20 ed.). Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian "Kuantitatif, Kualitatif dan R&D"*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). In *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2018). *Panduan Mudah Olah Data Struktural Equation Modeling (SEM) Dengan Lisrel*. Pustaka Baru Press.
- Tanujaya, W. (2016). Hubungan Kepuasan Kerja Dengan Kesejahteraan Psikologis (Psychological Well Being) Pada Karyawan Cleaner (Studi Pada Karyawan Cleaner Yang Menerima Gaji Tidak Sesuai Standar UMP di PT. Sinergi Integra Services, Jakarta), *Jurnal Psikologi*, 12(2), 67-79.
- Thaha, H., & Rustan, E. (2017). Orientasi Religiusitas dan Efikasi Diri dalam Hubungannya dengan Kebermaknaan Pendidikan Agama Islam pada Mahasiswa IAIN Palopo, *Jurnal Studi Agama dan Masyarakat*. 13(2), 163-179.
- Umniyati, R., & Martono, S. (2017). Pengaruh budaya organisasi, efikasi diri, harga diri pada kinerja perawat, *Management Analysis Journal*, 6(2), 174-182.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005*. Jakarta.
- Wulandari, S. (2016). Hubungan antara Kesejahteraan Psikologis dan Penyesuaian diri Siswa Kelas X SMK Santa Maria Jakarta. *Psiko-Edukasi*, 14(2), 94-100.
- Yusuf, S. (2009). *Mental Hygiene: Pengembangan Kesehatan mental dalam kajian psikologi dan agama*. Pustaka Bani Quraisy.

